

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kapitalisasi pasar dan likuiditas saham terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga saham merupakan salah satu indikator utama yang digunakan investor dalam menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan, di mana pergerakannya dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, termasuk besarnya kapitalisasi pasar dan tingkat likuiditas perdagangan saham perusahaan.

Pasar modal memiliki peran strategis sebagai sarana penghimpunan dana dan wadah investasi bagi masyarakat. Harga saham menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan nilai suatu perusahaan sekaligus potensi return bagi investor. PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), sebagai salah satu emiten besar di sektor perkebunan kelapa sawit dan anak perusahaan PT Astra International Tbk, menunjukkan pergerakan harga saham yang sangat fluktuatif selama dua dekade terakhir. Berdasarkan data historis, harga saham AALI mencapai puncaknya pada tahun 2013 dengan harga sekitar Rp 25.100 per lembar, didorong oleh ekspansi lahan yang agresif dan optimisme terhadap program mandatori biodiesel B10. Namun sejak tahun 2014, harga saham AALI mengalami tren penurunan struktural yang berkelanjutan hingga menyentuh level terendah dalam 15 tahun terakhir pada tahun 2024, yakni sekitar Rp 6.200 per lembar - kehilangan lebih dari 75% nilainya dari titik puncak.

Penurunan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari pelemahan harga CPO global, kampanye anti-sawit dari Uni Eropa terkait isu deforestasi, kebijakan larangan ekspor CPO oleh pemerintah pada tahun 2022, hingga meningkatnya tekanan ESG dari investor institusional global. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai sejauh mana faktor fundamental perusahaan, khususnya kapitalisasi pasar dan likuiditas saham, mampu menjelaskan pergerakan harga saham AALI. Kapitalisasi pasar mencerminkan nilai keseluruhan saham perusahaan yang beredar di pasar modal, sementara likuiditas saham

menggambarkan kemudahan suatu saham diperjualbelikan tanpa menyebabkan perubahan harga yang signifikan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab pertanyaan: apakah kapitalisasi pasar dan likuiditas saham berpengaruh terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Pengaruh positif dan signifikan kapitalisasi pasar terhadap harga saham menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, di mana nilai yang besar mengindikasikan kepercayaan investor yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Subeniotis dkk. (2011) dan konsisten dengan teori sinyal (*signaling theory*) serta teori ukuran perusahaan (*firm size theory*). Sementara itu, tidak signifikannya pengaruh likuiditas saham mengindikasikan bahwa aktivitas perdagangan saham AALI tidak secara langsung memengaruhi pergerakan harganya. Temuan ini konsisten dengan penelitian Budiharjo & Rujito (2023), dan menunjukkan bahwa hubungan likuiditas-harga saham tidak bersifat universal, melainkan bervariasi tergantung karakteristik emiten, seperti struktur kepemilikan dan proporsi saham beredar di publik (*free float*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa data time series tahunan selama periode 2006–2025 (20 tahun pengamatan) yang diperoleh dari publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), www.investing.com, serta laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk. Kapitalisasi pasar diukur dari hasil perkalian harga saham dengan jumlah saham beredar, likuiditas saham diukur menggunakan Trading Volume Activity (TVA), dan harga saham diukur dari harga penutupan (*closing price*) akhir tahun. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji t dengan bantuan program SPSS versi 22.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai t hitung sebesar 6,049 dan signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), serta koefisien regresi sebesar 6,476.

Sebaliknya, likuiditas saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai t hitung sebesar 0,424 dan signifikansi sebesar 0,677 ($> 0,05$). Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,646 menunjukkan bahwa 64,6% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh kapitalisasi pasar dan likuiditas saham secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 35,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti kondisi makroekonomi, harga komoditas CPO global, dan kinerja fundamental perusahaan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kapitalisasi pasar merupakan faktor yang lebih dominan dan konsisten dalam memengaruhi pergerakan harga saham AALI dibandingkan likuiditas saham. Hasil ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi serta bagi manajemen perusahaan dalam menjaga kepercayaan pasar terhadap nilai perusahaan dan Penelitian ini menyimpulkan bahwa kapitalisasi pasar merupakan indikator yang lebih dominan dibandingkan likuiditas saham dalam memengaruhi pergerakan harga saham AALI. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan untuk memprioritaskan strategi peningkatan kapitalisasi pasar melalui kinerja fundamental dan transparansi pelaporan keuangan, serta bagi investor untuk menjadikan kapitalisasi pasar sebagai salah satu acuan utama dalam menilai prospek saham AALI.

Kata Kunci: Kapitalisasi Pasar, Likuiditas Saham, Harga Saham, Bursa Efek Indonesia, PT Astra Agro Lestari Tbk